

**PENGARUH INFORMASI ARUS KAS DAN LABA TERHADAP  
PERUBAHAN HARGA SAHAM DAN LIKUIDITAS PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek**

**Indonesia)**

**ARTIKEL ILMIAH**



Oleh :

**TIFFANY NATALIA PETRONELA GAH**

**NIM : 2011310172**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2015**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Tiffany Natalia Petronela Gah  
Tempat, Tanggal Lahir : Dili, 13 Desember 1993  
N.I.M : 2011310172  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul : Pengaruh Informasi Arus Kas dan Laba Terhadap  
Perubahan Harga Saham dan Likuiditas Perusahaan  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Disetujui dan diterima baik oleh :

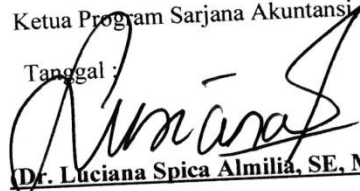
Dosen Pembimbing,

Tanggal :

  
(Erida Herlina, SE, M.Si)

Ketua Program Sarjana Akuntansi

Tanggal :

  
(Dr. Luciana Spica Almilia, SE, M.Si)

# PENGARUH INFORMASI ARUS KAS DAN LABA TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM DAN LIKUIDITAS PERUSAHAAN

**Tiffany Natalia Petronela Gah**

STIE Perbanas Surabaya

Email : [tiffanygah@gmail.com](mailto:tiffanygah@gmail.com)

**Erida Herlina**

STIE Perbanas Surabaya

[erida@perbanas.ac.id](mailto:erida@perbanas.ac.id)

Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

## ABSTRACT

*The purpose of this study is want to know whether there is a significant relationship between the components of cash flows and earnings to changes in stock prices and liquidity integration. The dependent variable used in this study is the change in cash flows and liquidity of the company. Meanwhile, the independent variables used are cash flows from operating, investing and financing activities and accounting profit. The samples used in this study are manufacturing companies listed in Indonesian stock exchange market. The result of this study indicate that the cash flows from operating activities and accounting profit affect on stock price changes while cash flows from investing and financing activities do not had influence; cash flow from operating, investing and financing activities and accounting profit doesn't affect the company's liquidity.*

**Keywords:** *cash flow from operating, investing, financing activities, accounting profit, liquidity and stock changes*

## PENDAHULUAN

Dewasa ini kebutuhan akan informasi atas laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk mengambil beberapa keputusan. Diantaranya adalah bagaimana investor mengambil keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan dengan melihat pada laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi – transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen suatu perusahaan kepada pihak internal dan eksternal dengan tujuan untuk

mempertanggungjawabkan tugas – tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan (Baridwan, 2013 ).

Laporan keuangan merupakan sarana yang penting bagi investor dan kreditor untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik. Investor dan kreditor berkepentingan untuk mengetahui informasi dalam pengambilan keputusan. Tujuan dari laporan keuangan adalah menghasilkan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas dari entitas yang bermanfaat, guna pengambilan keputusan ekonomi oleh berbagai pengguna laporan keuangan (Mackenzie, 2012 ). Hal yang mendasari investor mengambil keputusan untuk berinvestasi ialah rasa aman dan *return* yang akan diterima dari investasi tersebut.

Di dalam pasar modal, efisiennya harga saham akan bereaksi terhadap informasi dalam laporan keuangan. Perkembangan volume perdagangan saham di pasar modal merupakan suatu indikasi penting untuk mempelajari tingkah laku pasar, yaitu investor. Investor, dalam melakukan transaksi di pasar modal, biasanya ia akan mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang dimilikinya, baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi. Informasi bagi investor akan memiliki nilai jika informasi tersebut dapat membuat investor melakukan transaksi di pasar modal atau investor berniat untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

Sebelum investor melakukan investasi pada suatu perusahaan, investor akan melihat pada informasi laporan arus kas, karena informasi laporan arus kas merupakan dasar yang menggambarkan bagaimana kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan kas dan menggunakan kas untuk kebutuhan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa informasi laporan arus kas sangat bermanfaat bagi investor.

Selain laporan arus kas kinerja perusahaan juga dapat dilihat dari laporan laba rugi. Maju mundurnya suatu perusahaan dapat dilihat dari laba yang diperoleh setiap tahun oleh perusahaan tersebut. Dalam laporan laba rugi komprehensif terdapat nilai laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. (Febrianto 2005) membuktikan bahwa angka laba kotor memiliki kualitas laba yang lebih baik dibandingkan kedua angka laba yang lain yang disajikan dalam laporan laba rugi, lebih operatif, dan lebih mampu memberikan gambaran yang lebih baik tentang hubungan antara laba dengan harga saham.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengamati bukan pada informasi laba

kotornya tetapi pada laba akuntansi, karena laba akuntansi merupakan laba terakhir atau laba bersih yang diperoleh perusahaan yang menggambarkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu peneliti ingin melihat apakah ada hubungan antara informasi laba dengan perubahan harga saham.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya dalam jangka waktu yang ditentukan atau waktu jatuh tempo. Jika likuiditas dijadikan sebagai dasar bagaimana perusahaan dapat bertahan atau dapat terus bereksistensi berarti perusahaan harus memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. Jika likuiditas suatu perusahaan rendah maka perusahaan akan mengalami kesulitan untuk mempertahankan perusahaan dan sulit juga untuk menarik perhatian investor. Maka laporan arus kas ini secara tidak langsung dapat membantu untuk mengevaluasi likuiditas perusahaan dari periode sekarang ke periode selanjutnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hossei Jabbari (2013) dan Kiagus Andy (2007) adanya pengaruh antara arus kas dengan harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Iswandi Sukarta Admaja (2005) tidak adanya pengaruh antara arus kas dan laba terhadap harga saham. Dari perbedaan hasil yang ada maka peneliti berkeinginan untuk membuktikan apakah komponen dari laporan arus kas (aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan) dan laba dapat mempengaruhi perubahan harga saham

## **KERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### **Harga Saham**

Harga saham mencerminkan segala sesuatu yang diketahui tentang saham tersebut. Sementara informasi baru datang,

peserta pasar secara cepat menyebarkan informasi tersebut. Akhirnya harga tersebut menyesuaikan dengan lingkungan pasar. Dengan demikian harga saham adalah harga yang paling efisien, artinya mencerminkan segala sesuatu yang dicerminkan segala sesuatu yang diketahui tentang saham tersebut (Sukardi dan Kurniawan, 2010). Penentuan harga saham setiap perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia selalu berubah menurut waktu. Hal ini menunjukkan sifat yang dinamik dari harga saham. Sebagian teori mengatakan bahwa perubahan harga saham terjadi akibat adanya perbedaan antara jumlah penawaran jual (*supply*) dan jumlah penawaran beli (*demand*), dan ada pula pengaruh dari internal perusahaan tersebut yang mengakibatkan adanya penambahan dan pengurangan jumlah dari *supply* dan *demand* yang ada. Banyak faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham. Faktor – faktor yang mempengaruhi adanya fluktuasi atas harga saham menurut Irham Fahmi (2012) adalah sebagai berikut :

- a) Kondisi mikro dan makro ekonomi
- b) Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang dan kantor cabang pembantu baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri
- c) Pergantian direksi secara tiba – tiba
- d) Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan
- e) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam tiap waktunya
- f) Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi serta menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat

- g) Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham

### **Likuiditas Perusahaan**

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Subramanyam, 2010). Secara konvensional, jangka pendek dianggap periode hingga satu tahun meskipun jangka waktu ini dikaitkan dengan siklus operasi normal suatu perusahaan. Penting tidaknya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya merupakan masalah likuiditas yang lebih ekstrem. Menurut Sofyan (2013) rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Penelitian ini menggunakan rasio lancar, karena likuiditas perusahaan dihitung berdasarkan rasio lancar dan rasio lancar ini menggambarkan bagaimana kemampuan aktiva lancar dapat menutupi semua kewajiban lancarnya.

### **Arus Kas**

Arus kas (*cash flow*) adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode. Istilah arus kas didefinisikan sebagai arus kas masuk dan arus kas keluar serta setara kas. Kas pada umumnya terdiri atas saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro (*cash in bank*, termasuk *overdraft bank*). Setara kas adalah investasi jangka pendek yang bersifat sangat likuid dan dapat dengan cepat diubah menjadi sejumlah tertentu kas tanpa resiko perubahan nilai yang signifikan (Eng Juan

2012). Menurut PSAK No.2 (2012 :5) Arus kas dapat difenisikan sebagai arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Laporan arus kas merupakan revisi dari mana uang kas diperoleh perusahaan dan bagaimana mereka membelanjakannya. Laporan arus kas merupakan ringkasan dari penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu (biasanya satu tahun buku).

### **Laba Rugi Komprehensif**

Laporan laba rugi komprehensif adalah suatu laporan yang menunjukkan pendapatan – pendapatan dan biaya – biaya dari suatu unit usaha untuk suatu periode tertentu. Selisih antara pendapatan – pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita oleh perusahaan. Laporan laba rugi komprehensif biasa disebut laporan penghasil atau laporan pendapatan dan biaya dan merupakan laporan yang menunjukkan kemajuan keuangan perusahaan dan juga merupakan tali penghubung dua neraca berurutan.

Dapat dilihat bahwa pentingnya laporan laba rugi komprehensif yaitu sebagai alat untuk mengetahui kemajuan yang dicapai perusahaan dan juga mengetahui apakah hasil bersih atau laba yang diperoleh pada suatu periode (Baridwan, 2013). Tujuan pokok laporan laba rugi komprehensif adalah melaporkan kemampuan riil perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Laporan laba rugi komprehensif perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar.

### **Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Operasi Terhadap Perubahan Harga Saham dan Likuiditas Perusahaan**

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan (Eng Juan,

2012). Hossei Jabbari (2013) mengungkapkan bahwa adanya pengaruh positif antara arus kas dari aktivitas operasi terhadap harga saham. Selain itu ada juga Kiagus Andy (2007) mengungkapkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi memiliki pengaruh positif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hayati dan Christina Riani (2011) mengemukakan bahwa tidak ada pengaruh antara arus kas dari aktivitas operasi dengan tingkat likuiditas. Sehingga semakin baik arus kas dari aktivitas operasi suatu perusahaan maka semakin baik tingkat perubahan harga saham dan tingkat likuiditas.

### **Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Investasi Terhadap Perubahan Harga Saham dan Likuiditas Perusahaan**

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan asset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas (Kartikahadi, 2012). Pada penelitian Kiagus Andy (2007) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang positif antara arus kas aktivitas investasi dengan harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hayati dan Christina Riani (2011) mengemukakan bahwa tidak ada pengaruh antara arus kas dari aktivitas investasi dengan tingkat likuiditas. Jadi jika arus kas dari aktivitas investasi suatu perusahaan baik dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham suatu perusahaan dan tingkat likuiditas.

### **Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Terhadap Perubahan Harga Saham dan Likuiditas Perusahaan**

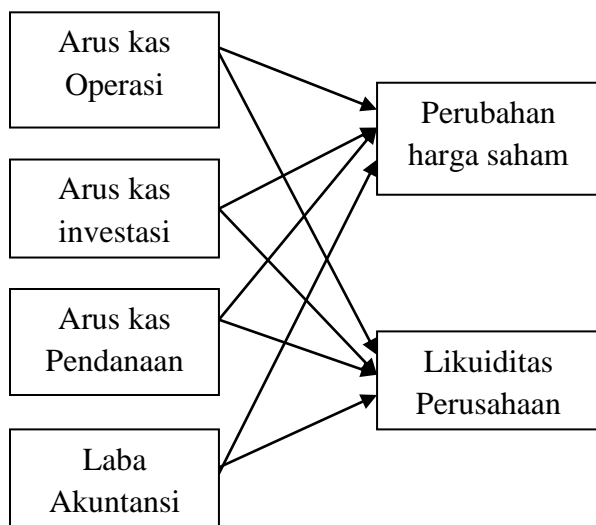
Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman perusahaan (Kartikahadi, 2012). Pada penelitian yang dilakukan oleh Kiagus Andy (2007) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang positif antara arus kas aktivitas pendanaan

dengan harga saham , sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hayati dan Christina Riani (2011) mengemukakan bahwa ada pengaruh antara arus kas dari aktivitas pendanaan dengan tingkat likuiditas. Jadi jika arus kas dari aktivitas pendanaan suatu perusahaan baik dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham suatu perusahaan dan tingkat likuiditas.

**Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Perubahan Harga Saham dan Likuiditas Perusahaan**

Lab a akuntansi adalah selisih antara seluruh pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan. Pada penelitian Kiagus Andy (2007) laba memiliki pengaruh yang besar terhadap perubahan harga saham sedangkan penelitian yang di lakukan oleh Iswandi Sukartaatmadja (2005) menyatakan bahwa laba akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap likuiditas. Sehingga semakin baik atau besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham dan tingkat likuiditas yang ada.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1  
Kerangka Pemikiran**

Hipotesis penelitian :

1. Ada pengaruh signifikan antara arus kas aktivitas operasi dengan perubahan harga saham
2. Ada pengaruh signifikan antara arus kas aktivitas investasi dengan perubahan harga saham
3. Ada pengaruh signifikan antara arus kas aktivitas pendanaan dengan perubahan harga saham
4. Ada pengaruh signifikan antara informasi laba dengan perubahan harga saham.
5. Ada pengaruh signifikan antara arus kas dari aktivitas operasi dengan likuiditas perusahaan
6. Ada pengaruh signifikan antara arus kas dari aktivitas investasi dengan likuiditas perusahaan
7. Ada pengaruh signifikan antara arus kas dari aktivitas pendanaan dengan likuiditas perusahaan
8. Ada pengaruh signifikan antara informasi laba dengan likuiditas perusahaan

**METODE PENELITIAN**

**Klasifikasi Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan sampel penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode penetapan sampel berdasarkan pada kriteria – kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia dari tahun 2011 – 2013

- 2) Perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar mengeluarkan laporan keuangan sesuai tahun pengamatan (2011 – 2013)
- 3) Perusahaan tercatat memiliki harga saham dari tahun 2011 – 2013
- 4) Tidak memiliki nilai negatif pada laporan arus kas (aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan) dan laba akuntansi
- 5) Laporan keuangan yang diterbitkan dalam bentuk mata uang rupiah

### Data Penelitian

Sehubungan dengan penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Tetapi dilihat dari sifat data, jenis data ini merupakan data kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yaitu pengambilan data sekunder dari laporan keuangan yang ada pada perusahaan yang akan diteliti yang bisa diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang dimaksud adalah data yang berhubungan dengan laporan arus kas ( arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan), laporan laba rugi komprehensif dan neraca, yaitu bukti langsung laporan keuangan (teraudit) yang diterbitkan oleh perusahaan pada periode waktu yang ditentukan.

### Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu perubahan harga saham dan likuiditas perusahaan sedangkan variabel independen ialah arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi.

### Definisi Operasional

#### 1. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan (Eng Juan, 2012).

Arus kas dari aktivitas operasi diperoleh dari total nilai arus kas dari masing – masing aktivitas dari laporan arus kas yang diterbitkan. Maka itu akan muncul persamaan :

$$\text{PAKOit} = (\text{AKOit} - \text{AKOit-1}) / \text{AKOit-1}$$

Keterangan :

**PAKOit** : Perubahan dari nilai arus kas aktivitas operasi pada perusahaan i periode waktu t

**AKOit** : Arus kas dari aktivitas operasi pada perusahaan i periode waktu t

**AKOit-1**: nilai Arus kas dari aktivitas operasi pada perusahaan i periode waktu t – 1

#### 2. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan asset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas (Kartikahadi, 2012).

Arus kas dari aktivitas investasi diperoleh dari total arus kas dari masing – masing aktivitas dari laporan arus kas yang diterbitkan. Maka itu akan muncul persamaan :

$$\text{PAKIit} = (\text{AKIit} - \text{AKIit-1}) / \text{AKIit-1}$$

Keterangan :

**PAKIit**: Perubahan dari nilai arus kas aktivitas investasi pada



perusahaan i periode waktu t

**AKIit** : nilai Arus kas dari aktivitas investasi pada perusahaan i periode waktu t

**AKIit-1**: nilai Arus kas dari aktivitas investasi pada perusahaan i periode waktu t – 1

### 3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman perusahaan (Kartikahadi, 2012).

Arus kas dari aktivitas pendanaan diperoleh dari total nilai arus kas dari masing – masing aktivitas dari laporan arus kas yang diterbitkan. Maka itu akan muncul persamaan :

$$\mathbf{PAKPit} = (\mathbf{AKPit} - \mathbf{AKPit-1}) / \mathbf{AKPit-1}$$

Keterangan :

**PAKPit**: Perubahan dari nilai arus kas aktivitas pendanaan pada perusahaan i periode waktu t

**AKPit** : nilai Arus kas dari aktivitas pendanaan pada perusahaan i periode waktu t

**AKPit-1** : nilai Arus kas dari aktivitas pendanaan pada perusahaan i periode waktu t - 1

### 4. Laba Akuntansi

Laba akuntansi adalah selisih antara seluruh pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan.

Persamaan yang muncul untuk laba akuntansi :

$$\mathbf{PLAit} = (\mathbf{LAit} - \mathbf{LAit-1}) / \mathbf{LAit-1}$$

Keterangan :

**PLAit** : Perubahan laba akuntansi pada perusahaan i periode waktu t

**Lait** : Laba akuntansi pada perusahaan i periode waktu t

**Lait** : Laba akuntansi pada perusahaan i periode waktu t – 1

### Alat Analisis

Untuk menguji pengaruh antara komponen arus kas dan laba terhadap perubahan harga saham dan likuditas perusahaan periode 2011 – 2013 dengan menggunakan analisis regresi karena ingin mengetahui hubungan atau pengaruh dari setiap variabel. Maka berikut persamaan regersinya :

$$HS = \alpha + \beta IAKO + c IAKI + d IAKP + EIL A + e1 \dots\dots (1)$$

$$LP = \alpha + \beta IAKO + c IAKI + d IAKP + e1 LA + e1 \dots\dots (2)$$

Keterangan :

HS : Harga Saham

LP : Likuditas Perusahaan

AKO : Arus kas Operasi

AKI : Arus kas Investasi

AKP : Arus kas Pendanaan

LA : Laba Akuntansi

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Deskriptif

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
PHS	86	-.842	1.176	.20563	.373450
LP	86	.241	6.148	2.0406 0	1.232409
AKO	86	-.978	134.021	2.0604 7	14.502692
AKI	86	-11.136	67.894	1.2852 3	7.632768
AKP	86	-54.702	66.392	-.72934	11.395465
LABA	86	-.974	9.903	.64040	1.876279
Valid N (listwise)	86				

**Sumber : Data diolah**

Berdasarkan tabel 1 nilai rata - rata perubahan harga saham sebesar 0.205 dengan standar deviasi sebesar 0.373, maka nilai standar deviasi lebih besar daripada nilai rata – rata maka data pada perubahan harga saham bervariasi atau heterogen, dengan nilai tertinggi sebesar 1.176 dan nilai terendah sebesar -0.842.

Likuiditas perusahaan memiliki rata – rata selama tiga tahun sebesar 2.040 dengan standar deviasi sebesar 1.232, jika

dilihat dari maka nilai rata – rata likuiditas perusahaan lebih besar dibandingkan standar deviasi yang ada maka, data likuiditas perusahaan ini tidak bervariasi atau bersifat homogen, dengan nilai tertinggi sebesar 6.146 dan nilai terendah sebesar 0.241.

Arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan nilai tertinggi sebesar 134.021 sedangkan nilai terendahnya ialah -0.978. Nilai rata – rata arus kas operasi selama tiga tahun ialah sebesar 2.060 dengan standar deviasi sebesar 14.502, maka dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi ini memiliki data yang bervariasi atau bersifat heterogen karena nilai standar deviasi lebih besar daripada nilai rata – rata. sehingga dapat diketahui bahwa nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata – rata maka menunjukkan bahwa data arus kas dari aktivitas investasi bervariasi atau bersifat heterogen.

Dari hasil analisis statistik deskriptif untuk arus kas dari aktivitas pendanaan memiliki nilai tertinggi sebesar 66.392 sedangkan nilai terendahnya ialah sebesar -54.702. Rata – rata arus kas dari aktivitas investasi tahun 2011 hingga tahun 2013 ialah sebesar -0.729 dengan standar deviasi sebesar 11.395 sehingga dapat diketahui bahwa nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata – rata maka menunjukkan bahwa data arus kas dari aktivitas pendanaan bervariasi atau bersifat heterogen.

Laba akuntansi memiliki nilai tertinggi sebesar 9.903 sedangkan nilai terendah sebesar -0.974. Rata – rata arus kas dari aktivitas investasi tahun 2011 hingga tahun 2013 ialah sebesar 0.640 dengan standar deviasi sebesar 1.876, sehingga dapat diketahui bahwa nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata – rata maka menunjukkan bahwa data arus kas dari aktivitas investasi bervariasi atau bersifat heterogen.

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Regresi Persamaan Pertama**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta		
.165	.041		4.050	.000
-.008	.003	-.299	-2.307	.024
.000	.007	-.008	-.052	.959
-.004	.005	-.123	-.894	.374
.084	.028	.420	3.013	.003

a. Dependent Variable:  
PHS

Sumber : Data Diolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham karena memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 yaitu 0.024. Maka H01 ditolak sedangkan H1 diterima. Selain itu arus kas dari aktivitas investasi memiliki nilai signifikan > 0,05 yaitu sebesar 0,562, hal ini berarti arus kas dari aktivitas investasi tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham dengan kata lain H0 diterima. Arus kas dari aktivitas pendanaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,635. Nilai 0,635 > 0,05 ini berarti arus kas dari aktivitas pendanaan tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham atau H1 ditolak dan H01

diterima. Dari hasil diatas bahwa laba akuntansi memiliki pengaruh dengan perubahan harga saham karena nilai signifikan dari laba akuntansi sebesar 0,003, maka H01 ditolak dan H1 diterima. Dari penjelasan hanya arus kas dari aktivitas operasi dan laba akuntansi yang mempengaruhi perubahan harga saham, sedangkan arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham.

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Regresi Persamaan Kedua**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.124	.142		14.921	.000
	AKO	-.003	.012	-.032	-.233	.817
	LA	-.070	.097	-.107	-.728	.468
	AKP	.019	.016	.174	1.192	.237
	AKI	-.015	.025	-.093	-.603	.548

a. Dependent

Variable: LP

Sumber : data Diolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap likuiditas perusahaan karena memiliki nilai signifikan > 0.05 yaitu 0,817 dengan t hitung sebesar -233.

Maka H02 diterima sedangkan H2 ditolak. Selain itu arus kas dari aktivitas investasi memiliki nilai signifikan  $\geq 0.05$  yaitu sebesar 0.548 dengan t hitung sebesar -0.603 hal ini berarti arus kas dari aktivitas investasi tidak berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan dengan kata lain H02 diterima. Arus kas dari aktivitas pendanaan memiliki nilai signifikan sebesar 0.237 dengan t hitung sebesar 1.192. Nilai 0.237 > 0,05 ini berarti arus kas dari aktivitas pendanaan tidak memiliki pengaruh terhadap likuiditas atau H2 ditolak dan H02 diterima. Dari hasil diatas bahwa laba akuntansi tidak memiliki pengaruh dengan likuiditas perusahaan karena nilai signifikan dari laba akuntansi sebesar 0,468 maka H2 ditolak. Sesuai dengan penjelasan diatas tidak ada variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen atau H02 dapat diterima dan H2 ditolak.

### **Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Operasi terhadap Perubahan Harga Saham**

Harga saham akan bereaksi positif didalam pasar terhadap laporan keuangan yang diterbitkan. Semakin baik laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan ada pergerakan didalam pasar. Jika laporan arus kas dari aktivitas operasi ini baik atau selalu meningkat setiap tahunnya maka investor juga akan mengambil keputusan untuk berinvestasi, sehingga semakin banyak yang berinvestasi akan berpengaruh terhadap harga saham yang terus meningkat. Berdasarkan pada hasil uji statistik t yang membuktikan bahwa variabel arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham. Ini berarti bahwa arus kas dari aktivitas operasi bisa menjadi indikator untuk menentukan perubahan harga saham. Pelaporan untuk arus kas dari aktivitas operasi ini menunjukkan bagaimana kegiatan

operasi perusahaan dalam melunasi pinjaman, membayar deviden, dan memelihara kegiatan operasi perusahaan.

Arus kas dari aktivitas operasi akan menunjukkan reaksi yang positif kepada pasar modal karena nilai arus kas yang terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis deskriptif yang membuktikan adanya peningkatan nilai rata – rata arus kas operasi dan adanya fluktuasi atas harga saham, dimana harga saham meningkat dari tahun 2011 ke tahun 2012 dan menurun pada tahun 2013, sehingga dapat membuktikan bahwa arus kas operasi dapat memprediksi perubahan harga saham, maka investor juga dapat menilai bahwa perusahaan memiliki kas yang cukup untuk membiayai kebutuhan perusahaan seperti melunasi pinjaman, memelihara kegiatan operasional perusahaan dan membayar deviden kepada para pemegang saham sehingga akan menimbulkan reaksi yang baik terhadap harga saham, dan adanya peningkatan kepercayaan investor kepada perusahaan karena arus kas dari aktivitas operasi ini dapat memberikan tanda bahwa perusahaan dapat memberikan deviden yang diharapkan oleh investor.

Hasil penelitian konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hossey Jabbari (2013) dan Kiagus Andy (2007) yang menyatakan bahwa arus kas dari aktivitas operasi memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham. Dari hal ini dapat menunjukkan bahwa pasar akan bereaksi terhadap laporan arus kas yang diterbitkan oleh perusahaan karena laporan arus kas dari aktivitas operasi ini menyajikan informasi yang baik bagi investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

## **Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Investasi terhadap Perubahan Harga Saham**

Arus kas dari aktivitas investasi ini menunjukan bagaimana proses dari suatu perusahaan untuk memperoleh dan melepaskan asset tetap atau asset jangka panjangnya. Jika arus kas dari aktivitas investasinya baik maka akan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan dapat berinvestasi dengan baik dan dapat meningkatkan harga saham, tetapi sebaliknya jika arus kas dari aktivitas investasi suatu perusahaan menurun maka akan berpengaruh negatif karena kepercayaan investor juga akan berkurang. Berdasarkan hasil uji statistik t membuktikan bahwa variabel arus kas dari aktivitas investasi menunjukan pengaruh yang tidak signifikan terhadap perubahan harga saham. Ini berarti bahwa arus kas dari aktivitas investasi tidak bisa menjadi indikator untuk menentukan perubahan harga saham.

Arus kas dari aktivitas investasi akan menunjukan reaksi yang negative kepada pasar modal karena nilai arus kas investasi yang tidak konsisten setiap tahunnya. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis deskriptif yang menunjukan nilai rata – rata arus kas investasi yang tidak stabil, ini dapat membuktikan bahwa arus kas investasi tidak dapat memprediksi perubahan harga saham, sehingga investor juga tidak perlu melihat pada laporan arus kas investasi untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Hasil penelitian konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kiagus Andy (2007) yang menyatakan bahwa arus kas dari aktivitas investasi tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham. Hal ini menunjukan bahwa arus kas dari aktivitas investasi tidak memberikan informasi kepada investor sehingga arus kas

dari aktivitas investasi tidak memberikan reaksi yang positif kepada pasar modal.

## **Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terhadap Perubahan Harga Saham**

Arus kas dari aktivitas pendanaan menyajikan informasi bagaimana kegiatan perusahaan dalam memperoleh dan memberikan pinjaman ke pihak eksternal. Arus kas dari aktivitas pendanaan ini juga dianggap sebagai penerbitan hutang, dan merupakan pemberian sinyal yang baik untuk menaksir arus kas karena pemilik dapat mempertahankan porsi kepemilikannya. Tetapi arus kas dari aktivitas pendanaan ini harus memiliki nilai yang baik agar dapat mempertahankan kepemilikan perusahaan. Jika nilai arus kas dari aktivitas pendanaan ini tidak baik maka arus kas dari aktivitas pendanaan tidak dapat memprediksi harga saham. Berdasarkan pada hasil analisis uji statistik t bahwa variabel arus kas dari aktivitas pendanaan menunjukan pengaruh yang tidak signifikan terhadap perubahan harga saham, ini berarti bahwa arus kas dari aktivitas pendanaan tidak bisa menjadi indikator untuk menentukan perubahan harga saham. Hal ini juga didukung oleh analisis deskriptif yang menjelaskan bahwa kondisi arus kas pendanaan yang tidak stabil setiap tahunnya. Dari hasil analisis deskriptif ini dapat membuktikan bahwa arus kas dari aktivitas pendanaan tidak dapat memprediksi harga saham.

Hasil penelitian konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kiagus Andy (2007), yang menyatakan bahwa arus kas dari aktivitas pendanaan tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham. Dengan konsistennya dengan peneliti terdahulu hal ini menunjukan bahwa arus kas dari aktivitas pendanaan ini tidak memberikan reaksi yang positif terhadap

harga saham, karena informasi dari aktivitas pendanaan ini tidak dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan.

### **Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Perubahan Harga Saham**

Laba akuntansi merupakan cermin dari kinerja perusahaan. Jika laba yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan itu baik atau perusahaan selalu menghasilkan laba yang meningkat setiap tahunnya maka investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan deviden yang cukup tinggi bagi investor, maka investor akan memilih untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga, semakin banyak investor yang berinvestasi semakin tinggi juga harga saham perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis statistik t yang menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi menunjukkan pengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Ini berarti bahwa laba akuntansi bisa menjadi indikator untuk menentukan perubahan harga saham. Laba akuntansi akan menunjukkan reaksi yang positif kepada pasar modal karena nilai laba akuntansi yang terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari analisis deskriptif yang menunjukkan nilai rata – rata laba akuntansi yang terus meningkat setiap tahunnya, ini dapat membuktikan bahwa laba akuntansi dapat memprediksi perubahan harga saham, sehingga investor juga dapat menilai bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik setiap tahunnya tanpa mengalami penurunan atau kondisi yang tidak stabil setiap tahunnya, selain itu juga jika laba yang dimiliki oleh perusahaan semakin besar maka deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham juga semakin besar, hal ini dapat menguntungkan investor, sehingga laba akuntansi akan menimbulkan reaksi yang baik terhadap harga saham.

Hasil penelitian konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kiagus Andy (2007), yang menyatakan bahwa laba akuntansi memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham. Pasar modal akan bereaksi terhadap laporan laba rugi yang telah diterbitkan oleh perusahaan, maka semakin baik laba yang dimiliki oleh perusahaan pasar akan lebih bereaksi karena informasi yang dihasilkan (laba akuntansi) memberikan sinyal yang baik bagi investor dalam pengambilan keputusan.

### **Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Operasi terhadap Likuiditas Perusahaan**

Arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan bagaimana kegiatan operasi perusahaan dalam melunasi pinjaman, membayar deviden, dan memelihara kegiatan operasi perusahaan, semakin baik arus kas operasi ini berarti perusahaan memiliki cukup kas untuk memenuhi seluruh kebutuhan perusahaannya, jika sebaliknya perusahaan tidak memiliki kas yang cukup, maka perusahaan tersebut tidak mampu untuk membiayai seluruh kebutuhan perusahaan termasuk untuk melunasi pinjaman sehingga jika perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban lancarnya maka nilai likuiditas pun akan menurun.

Berdasarkan hasil analisis statistik t menunjukkan bahwa variabel arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap likuiditas perusahaan ditunjukkan. Ini berarti bahwa arus kas dari aktivitas operasi tidak bisa menjadi indikator untuk menentukan likuiditas perusahaan. Hal ini berbanding terbalik karena dilihat dari hasil analisis deskriptif menunjukkan arus kas operasi yang dihasilkan oleh perusahaan ini mengalami kenaikan setiap tahunnya, ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kas yang cukup untuk membiayai kewajiban lancarnya tetapi nilai likuiditas perusahaan

setiap tahunnya menurun, sekalipun perusahaan memiliki kas yang cukup tetapi kewajiban lancar yang dimiliki oleh perusahaan juga selalu meningkat setiap tahunnya. Hal ini yang membuat nilai likuiditas perusahaan selalu menurun setiap tahunnya.

Hasil penelitian konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Hayati dan Cristina Riani (2011) dan Iswandi Sukarta Admaja (2005) yang menyatakan bahwa arus kas dari aktivitas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap likuiditas perusahaan.

### **Pengaruh antara Arus Kas dari Aktivitas Investasi terhadap Perubahan Likuiditas Perusahaan**

Arus kas dari aktivitas investasi menunjukkan bagaimana kegiatan investasi perusahaan dalam memperoleh dan melepaskan aset jangka panjang, sedangkan likuiditas perusahaan ialah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya dengan membandingkan aset lancar dengan kewajibannya lancarnya. Hubungan antara arus kas investasi dan likuiditas perusahaan didasarkan pada nilai arus kas investasi yang akan mempengaruhi nilai kas dan setara kas akibat dari perolehan dan pelepasan aset jangka panjang sehingga dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan, karena kas merupakan aset lancar yang paling likuid, maka semakin besar nilai arus kas investasi semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya sehingga dapat meningkatkan nilai likuiditas perusahaan.

Berdasarkan hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel arus kas dari aktivitas investasi menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap likuiditas perusahaan. Ini berarti bahwa arus kas dari aktivitas investasi tidak bisa menjadi indikator untuk

menentukan likuiditas perusahaan. Dari hasil analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa arus kas investasi yang kurang stabil karena nilai rata – rata dari aktivitas investasi yang naik turun, selain itu juga nilai likuiditas yang selalu menurun setiap tahunnya, dari kondisi yang tidak stabil ini akan menunjukan bahwa arus kas investasi tidak dapat memprediksi likuiditas perusahaan.

Hasil penelitian konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Hayati dan Cristina Riani (2011) yang menyatakan bahwa arus kas dari aktivitas investasi tidak memiliki pengaruh terhadap likuiditas perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Iswandi Sukarta Admaja (2005) memiliki hasil yang berbeda karena arus kas dari aktivitas pendanaan memiliki pengaruh terhadap likuiditas perusahaan.

### **Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terhadap Perubahan Likuiditas Perusahaan**

Pelaporan untuk arus kas dari aktivitas pendanaan ini menunjukkan bagaimana kegiatan perusahaan dalam memperoleh dan memberikan pinjaman ke pihak eksternal, sedangkan likuiditas perusahaan ialah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin besar pinjaman dari pihak eksternal yang diperoleh oleh perusahaan maka akan semakin mempengaruhi nilai aktiva lancar (kas), jika nilai kas yang dimiliki perusahaan cukup besar berarti perusahaan tersebut mampu untuk membiayai hutang lancar perusahaannya sehingga dapat meningkatkan tingkat likuiditas perusahaan. Berdasarkan hasil uji analisis statistik t untuk variabel arus kas dari aktivitas pendanaan menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap likuiditas perusahaan. Ini berarti bahwa arus kas dari aktivitas

pendanaan tidak bisa menjadi indikator untuk menentukan likuiditas perusahaan.

Dari hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa arus kas pendanaan yang kurang stabil karena nilai rata – rata dari aktivitas pendanaan yang naik turun, selain itu juga nilai likuiditas yang selalu menurun setiap tahunnya, hal ini menunjukan bahwa arus kas pendanaan tidak dapat memprediksi likuiditas perusahaan.

Hasil penelitian berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Hayati dan Cristina Riani (2011) dan Iswandi Sukarta Admaja (2005) yang menyatakan bahwa arus kas dari aktivitas pendanaan memiliki pengaruh terhadap likuiditas perusahaan.

### **Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Likuiditas Perusahaan**

Laba akuntansi merupakan cermin dari kinerja perusahaan. Jika laba yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan itu baik atau perusahaan selalu menghasilkan laba yang meningkat setiap tahunnya maka investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut dapat memberikan deviden yang baik juga bagi investor, sedangkan likuiditas perusahaan mengacu pada kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar pada waktu jatuh tempo, hubungan antara laba dan likuiditas perusahaan ialah jika laba yang dihasilkan oleh perusahaan baik atau berkualitas maka kas yang ada pada perusahaan tersebut akan bertambah, sehingga laba yang berkualitas akan meningkatkan nilai likuiditas perusahaan.

Berdasarkan hasil uji statistik yaitu variabel laba akuntansi menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap likuiditas perusahaan. Ini berarti bahwa laba akuntansi tidak bisa menjadi indikator untuk menentukan perubahan harga saham. Pelaporan untuk laporan laba rugi ini menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan

dalam memperoleh dan menghasilkan laba bagi perusahaannya. Menurut hasil analisis deskriptif laba yang diperoleh setiap tahunnya selalu meningkat tetapi nilai likuiditas perusahaan menurun untuk setiap tahunnya, hal ini dapat disebabkan karena nilai kewajiban lancar yang di miliki oleh perusahaan rata – rata selalu meningkat sekalipun laba akuntansi terus meningkat.

Hasil penelitian konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Iswandi Sukarta Admaja (2005) yang menyatakan bahwa laba akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap likuiditas perusahaan.

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Dilihat dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan hasil penelitian antara lain :

1. Hasil dari pengujian diatas menunjukkan bahwa penelitian dengan model hipotesis pertama memiliki model yang fit. Secara hasil uji statistik t menunjukkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham. Untuk arus kas dari aktivitas investasi tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham, selain itu arus kas dari aktivitas pendanaan juga tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham, yang terakhir ialah laba akuntansi disini laba akuntansi memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham Berarti hanya dua variabel yang memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham yaitu arus kas dari aktivitas operasi dan laba akuntansi.

2. Hasil dari pengujian diatas menunjukkan bahwa penelitian dengan model hipotesis kedua memiliki model yang tidak fit. Secara hasil uji statistik t menunjukkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan dan laba akuntansi tidak



memiliki pengaruh terhadap likuiditas perusahaan.

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan yaitu data yang ada harus di outlier sehingga mengalami kesusahan dalam memilih data yang harus di outlier sehingga data yang terkumpul untuk penelitian ini hanyalah sebanyak 86 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan dari hasil penelitian, analisis, pembahasan dan kesimpulan yang diambil, maka peneliti mengajukan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Peneliti selanjutnya memilih waktu pengamatan yang lebih panjang
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel atau variasi baru pada penelitiannya
3. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menggunakan teknik analisis yang berbeda dengan penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

David Sukardi Kodrat dan Kurniawan Inonanjaya 2010. *Manajemen Investasi dengan Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Hans Kartikahadi. 2012. *Akuntansi keuangan berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta Selatan.: Salemba Empat

Ilham Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Irham Fahmi. 2012. *Manajemen Investasi*. Jakarta Selatan : Salemba Empat

Iswandi Sukarta Atmadja. 2005. *Pengaruh Kas Operasi dan Laba Akuntansi*

*Terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham Emitmen Sektor Keuangan di Bursa Efek Jakarta* , Vol. 5 No 2, oktober 2005 : 125 – 132

Jabbari, Hossein., Zeinolabedin Sadeghi., dan Seyed Ali Askari (2013), *Cash Flow, Earning Opacity and its Impact on Stock Price Crash Risk in Tehran Stock Exchange*, Vol. 3, 2013

K.R. Subramanyam dan John J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

Kiagus Andy. 2007. Analisis Pengaruh Interaksi Laba dengan Laporan Arus Kas Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 12 No. 1, Januari 2007.

Mackenzie, Bruce, Alland Lombard, dan Danie Coestsee. 2012. *IFRS for SMEs*. Jakarta : Indeks

Ng Eng Juan dan Ersya Tri wahyuni. 2012. *Panduan praktis standar akuntansi keuangan berbasis IFRS*. Jakarta Selatan : Salemba Empat.

Nurul, Hayati dan Christina Riani. 2011. *Pengaruh Arus Kas Terhadap Likuiditas Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* , Vol. 1 No 1, April 2011

R. Febrianto. 2005. Tiga Angka Laba Akuntansi: Mana Yang Lebih Bermakna Bagi Investor?. *Simposium Nasional Akuntansi 8* (Solo), hal. 159-168.

Sofyan, Syafri Harahap. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Zaki Baridwan. 2013. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPFE – Yogyakarta

